

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti dilakukan. Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh. Oleh karena itu, maka lokasi penelitian yang peneliti lakukan adalah di UPT. Puskesmas Rawat Inap Babirik yang terletak di Jalan Tembok Baru Desa Babirik Hilir No. 50 RT. 03 Kode Pos 71454 Kabupaten Hulu Sungai Utara

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif untuk mengetahui Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pada UPT. Puskesmas Rawat Inap Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara. Penelitian Kuantitatif adalah proses pencarian pengetahuan yang menggunakan angka sebagai alat untuk menganalisis informasi tentang apa yang ingin diketahui.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang penulis ambil dalam penelitian ini merupakan tipe penelitian Asosiatif (sebab-akibat) yaitu tipe penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah bidang generalisasi yang terdiri dari : obyek, subyek dengan kualitas dan sifat tertentu untuk diperiksa oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki obyek atau subyek yang diteliti. Maka populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada UPT. Puskesmas Rawat Inap Babirik yang berjumlah 85 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2022;131) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut Sugiyono (2020;133) sampel total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi relative kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel total adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel. Maka dari uraian diatas teknik penarikan sampel yang digunakan sebagai penelitian sebanyak 85 karyawan yang bekerja di Upt Puskesmas Rawat Inap Babirik.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional adalah semacam petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Berdasarkan judul peneliti yang di ambil yaitu pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada UPT. Puskesmas Rawat Inap Babirik Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara yang terhadap dua variable yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Menurut Tegor, (2020;29) “ Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable terkait. Variabel bebas sering disebut *Independent variable*, variable stimulus, predictor dan *antecedent*. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Disiplin (X) . Menurut Siswanto (dalam Sinambela 2016;356) indikator yang digunakan dalam pengukuran disiplin kerja melalui kehadiran, tingkat kewaspadaa, ketaatan pada standar kerja, ketaatan pada peraturan kerja, dan etika kerja.

2. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Menurut Amruddin, (2021;40) “ Variable terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat sering disebut sebagai variable *output*, *kriteria*, *konsekuensi*. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kinerja (Y). Menurut Mangkunegara (2018:01) indikator- indikator yang digunakan dalam pengukuran kinerja pegawai melalui kualitas, kuantitas, pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Ibnu Hadjar dalam Hardani (2020 : 384).

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data, instrumen penelitian yang lazim digunakan dalam penelitian adalah berupa angket atau kuesioner yang disampaikan dan diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian pada saat observasi wawancara.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

VARIABEL	INSTRUMEN	INDIKATOR
DISIPLIN KERJA (X) Siswaanto (dalam Sinambela (2016;356) Adalah tingkatan yaitu: Frekuensi kehadiran, tingkat kewaspadaan, ketaatan pada standar kerja, ketaatan pada peraturan kerja , dan etika kerja	1. Kehadiran	a. Datang tepat waktu b. Tidak pernah absen tanpa keterangan
	2. Tingkat kewaspadaan	a. Bekerja dengan teliti b. Menghindari kesalahan kerja
	3. Ketaatan pada standar kerja	a. Menyelesaikan pekerjaan sesuai standar b. Bekerja sesuai prosedur
	4. Ketaatan pada peraturan kerja	a. Mematuhi aturan instansi b. Menggunakan atribut saat bekerja
	5. Etika kerja	a. Sikap sopan santun b. Tanggung jawab kerja

KINERJA KARYAWAN(Y) (Mangkunegara 2018;01) Kinerja adalah hasil kerja secara kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	1.Kualitas	a. Ketelitian dalam pelayanan b. Kualitas Pelayanan yang sesuai dengan harapan
	2.Kuantitas	a. Hasil pekerjaan mencapai target b. Pekerjaan selesai tepat waktu
	3.Pelaksanaan Tugas	a. Melaksanakan tugas sesuai instruksi atasan b. Mampu bekerja dengan tim
	4.Tanggung Jawab	a. Kesadaran akan kewajiban dalam melaksanakan pekerjaan b. Berani mengambil resiko pekerjaan yang dilakukan

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (2021:256) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

2. Kuesioner

Menurut (Sugiyono 2021:252) kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner atau angket merupakan teknik

pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

H. Teknik Penentuan Skor

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini semua indikator diukur dengan menggunakan Skala Likert, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena *social*. (Sugiyono 2021 : 189).

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kemampuan alat penelitian untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak dijelaskan. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang hendak diukur tinggi rendahnya kualitas survey atau kuesioner dihitung menggunakan aplikasi SPSS Statistik 21.

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

n = Jumlah Sampel

X = Skor Pertanyaan

Y = Skor Total

Untuk uji signifikan korelasi Produk Momen digunakan ketentuan yaitu sebagai berikut:

- a) Jika r hitung lebih kecil dari r Tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Apabila r hitung lebih besar dari r Tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

2. Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas diperlukan untuk memastikan terlebih dahulu bahwa data yang diperoleh secara relative tidak mengandung bias atau ketidakakuratan, karena ketidakpastian pertanyaan dalam kuesioner. Uji reliabilitas adalah tingkat kemantapan suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat ukur, maka semakin stabil alat ukur tersebut.

Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode Cronbach Alpha, yaitu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60.

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah suatu data

berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel independen (X) dan dependen (Y) bersifat linear (garis lurus) atau tidak.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

d. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana adalah hubungan secara linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

2. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T merupakan salah satu analisis untuk mengetahui masing-masing variabel, baik variabel besarnya pengaruh independen atau variabel dependen, dengan kata lain mengetahui besarnya Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Upt. Puskesmas Rawat Inap Babirik Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dengan kriteria sebagai berikut:

Ha = AdapengaruhantaraDisiplinkerjaterhadapkinerja
karyawanpadaUPT.PuskesmasRawatInapBabirik
Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara

Ho = TidakadapengaruhantaraDisiplinkerjaterhadap
kinerjakaryawanUPT.PuskesmasRawatInapBabirik
KecamatanBabirik KabupatenHuluSungaiUtara

b. UjiKoefisienDeterminasi (R^2)

Menurut Ghozali (2021:147) uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model (variabel independen) dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi mendekati 1, artinya variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Sedangkan, nilai determinasi sebesar 0, artinya variabel-variabel independen hanya memberikan sedikit informasi untuk menjelaskan variasi variabel dependennya.

